

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pasar hewan Babat dan Tikung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Kabupaten Lamongan. UPT ini didukung sarana dan prasarana penting antara lain timbangan ternak, pusat kesehatan hewan, administrasi, dan sistem transportasi. Timbangan ternak di pasar hewan belum dimanfaatkan secara optimal, karena penjualan ternak menggunakan sistem taksiran bobot badan. Ternak yang dipasarkan berasal dari beberapa daerah antara lain Nganjuk, Bojonegoro, Balongpanggang, Modo, dan Ngimbang yang kebanyakan tidak dibawa oleh peternak sendiri, melainkan calo ternak/*blantik*. Pemeriksaan kesehatan ternak di pasar hewan dilakukan oleh dokter hewan dengan cara kontrol keliling. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pemeriksaan kesehatan ternak di pasar hewan Babat dan Tikung belum dilakukan secara optimal karena hanya dilakukan tanpa menggunakan alat-alat pendukung seperti stetoskop dan termometer.

#### **5.2 Saran**

Sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan ternak seyogyanya diberikan kepada para pelaku dagang antara lain, pedagang, calo ternak, dan pembeli. Hal ini bertujuan agar mereka memahami fungsi pasar hewan yaitu sebagai lalu lintas ternak antar wilayah, sehingga perlu dipastikan bahwa ternak sapi yang diperjualkan dalam keadaan sehat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Jakarta. PT Agro Media Pustaka.
- Achmad, A.B., Diyantoro., dan Siti, E.R. 2019. Modul Praktikum Fisiologi Veteriner. Fakultas Vokasi. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Aisyah, S. 2011. Tingkat Produksi Susu dan Kesehatan Sapi Perah Dengan Pemberian *Aloe Barbadensis Miller*. Jurnal Gamma 7(1) : 50 – 60.
- Arif, A.N.A. 2015. Kajian Struktur Populasi dan Upaya Perbaikan Produksi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Arsyad dan Yudistira, B.S. 2012. Penanganan Kesehatan Hewan (Kasus Gangguan Reproduksi pada Ternak Sapi). Dinas Peternakan dan Kesehatan Ternak. Lampung.
- BBPP. 2019. Bangsa-bangsa Sapi Potong. Balai Besar Pelatihan Peternakan. Batu.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1992. Ilmu Peternakan. Edisi kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ditjennak. 2009. Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas). Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- KBBI. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/sarana>. Diakses pada 11 Maret 2020 pukul 09.20 WIB.
- Kotler, P. 1997. Dasar-dasar Pemasaran. Edisi III. Jilid 1. Jakarta : Intermedia.
- Larasati, H., Hartono., dan Siswanto. 2017. Prevalensi Cacing Saluran Pencernaan Sapi Perah Periode Juni-Juli 2016 pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung. Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia 1(1) : 8-15.
- Marliani, L. 2018. Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara 5(4).
- Napitupulu, A. 1998. Pengantar Agribisnis. Fakultas Peternakan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Nasrudin dan Maryadi. 2018. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD. Jurnal Manajemen Pendidikan 13(1) : 15 – 23.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Lembaran Negara RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Permentan. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Prajihno. 1985. Garis Besar Tata Niaga Umum di Indonesia. Bandung.
- Purnomo, S.H. Endang, T.R., dan Sidiq, B.A. 2017. Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Buletin Peternakan 41(4) : 484 – 494.
- Samal, F. 2015. Analisis Manajemen Kesehatan Terhadap Produktivitas Ternak Sapi Potong di PT. Berdikari United Livestock (BULS) Kabupaten Sidrap. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Makassar : Universitas Alauddin.
- Sudarmono, A.S. dan Sugeng, Y.B. 2008. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanti, Y., Priyarsono D.S., dan Mulatsih, S. 2014. Pengembangan Sapi Potong untuk Peningkatan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah : Suatu Pendekatan Perencanaan Wilayah. Jurnal Agribisnis Indonesia 2(2) : 177-190.
- Winarso, B. 2015. Peran Sarana Angkutan Darat dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Distribusi Ternak dan Hasil Ternak Sapi Potong di Indonesia. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan 15(2): 125 – 137.